BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang berlokasi di Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221.

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Islam IAIN Tulungagung

Salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau FEBI. Fakultas ini berdiri bersamaan dengan pengalihan status instansi yang berawal dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) tepat pada tanggal 6 Agustus 2013. Pengalihan status instansi ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013. Dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Selanjutnya, pada tahun 2021, secara resmi IAIN Tulungagung berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Pengalihan status ini tertuang dalam peraturan presiden nomor 40/2021 yang ditanda tangani presiden pada 11 Mei 2021.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung mengelola 6 program studi dengan gelar strata 1 (S.E), diantaranya :[69]

1) Akuntansi Syariah
2) Perbankan Syariah
3) Ekonomi Syariah
4) Manajemen Keuangan Syariah
5) Manajemen Bisnis Syariah
6) Manajemen Zakat & Wakaf

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung

a. Visi

"Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada Tahun 2021"

b. **Misi**

1) Menyelenggarakan program Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

---

[69] Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, *https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/* diakses pada tanggal 19/07/2021

2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hierarki dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entrepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

3) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
4) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan *professional,* baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
6) Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

3. **Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Tabel 4.1 Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum S Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan m Alumni	Dr. Sutopo, M. Pd.
b Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhamad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
e Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
r Ketua Jurusan Akutansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
: ketua Jurusan Manajemen Keuangan W Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy
w Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A

Website Resmi FEBI IAIN Tulungagung

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i FEBI angkatan tahun 2017 IAIN Tulungagung. Sampel yang diambil sebanyak 100 dari jumlah populasi 1595. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah dilihat berdasarkan jenis kelamin, pengalaman bekerja, program studi dan jenis usaha yang diminati.

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	43
Perempuan	57
Total	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan dengan jumlah total responden adalah 57 responden dan sisanya yakni 43 responden merupakan responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bekerja

Adapun data mengenai pengalaman bekerja responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Pengalaman Bekerja Responden

Pengalaman Bekerja	Frekuensi
Pernah	35
Belum Pernah	65
Total	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang mempunyai pengalaman bekerja sebanyak 35 responden. Sisanya yakni 65 responden belum memiliki pengalaman bekerja.

3. Karakteristik Responden Menurut Program Studi

Adapun data mengenai program studi responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Program Studi responden

Program Studi	Frekuensi
Ekonomi Syariah	38
Perbankan Syariah	31
Akuntansi Syariah	14
Manajemen Bisnis Syariah	10
Manajemen Keuangan Syariah	6
Manajemen Zakat dan Wakaf	1
Total	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa dengan prodi Ekonomi syariah yakni berjumlah 38 responden dari total 100 responden.

4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha yang Diminati

Adapun data mengenai bidang usaha yang diminati responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Jenis Usaha yang Diminati Responden

Jenis Usaha yang Diminati	Frekuensi
Kuliner	53

Fashion	19
Otomotif	8
Tour & Travel	7
Lain-lain	4
Tidak ada pandangan	9
Total	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 memberikan informasi bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa yang lebih meminati menjadi seorang wirausaha pada bidang kuliner yakni berjumlah 53 responden dari total 100 responden.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 100 responden untuk mengukur ketepatan dan keandalan instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validasi ini diukur dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5 %. Sehingga r tabel yang didapat sebesar . Adapun hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Validasi Kuesioner

Variabel	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Self Efficacy (X1)	X1.1.1	0,819	0,195	Valid
	X1.1.2	0,875	0,195	Valid
	X1.2.1	0,601	0,195	Valid

	X1.2.2	0,658	0,195	Valid
	X1.3.1	0,889	0,195	Valid
	X1.3.3	0,89	0,195	Valid
Kecerdasan Spiritual (X2)	X2.1.1	0,745	0,195	Valid
	X2.1.2	0,537	0,195	Valid
	X2.2.1	0,758	0,195	Valid
	X2.2.2	0,565	0,195	Valid
	X2.3.1	0,904	0,195	Valid
	X2.3.2	0,844	0,195	Valid
	X2.4.1	0,848	0,195	Valid
	X2.4.2	0,826	0,195	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	X3.1.1	0,754	0,195	Valid
	X3.1.2	0,537	0,195	Valid
	X3.2.1	0,758	0,195	Valid
	X3.2.1	0,565	0,195	Valid
	X3.3.1	0,904	0,195	Valid
	X3.3.2	0,844	0,195	Valid
	X3.4.1	0,848	0,195	Valid
	X3.4.2	0,826	0,195	Valid
Lingkungan Keluarga (X4)	X4.1.1	0,831	0,195	Valid
	X4.1.2	0,882	0,195	Valid
	X4.2.1	0,892	0,195	Valid
	X4.2.2	0,83	0,195	Valid
	X4.3.1	0,871	0,195	Valid
	X4.3.2	0,804	0,195	Valid
Teknologi Informasi (X5)	X5.1.1	0,775	0,195	Valid
	X5.1.2	0,786	0,195	Valid
	X5.2.1	0,861	0,195	Valid
	X5.2.2	0,819	0,195	Valid
	X5.3.1	0,8	0,195	Valid
	X5.3.2	0,671	0,195	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pernyataan adalah valid dengan nilai r terendah adalah 0,537.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dapat memberikan hasil yang stabil walau dilakukan pengukuran berulang-ulang dengan subjek yang sama. Adapun hasil reliabilitas dari seluruh variabel sebagaimana berikut :

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Alpha Cronbach*	Kriteria	Keterangan
Self Efficacy (X1)	0,862	0,6	Sangat Reliable
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,878	0,6	Sangat Reliable
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,878	0,6	Sangat Reliable
Lingkungan Keluarga (X4)	0,878	0,6	Sangat Reliable
Teknologi Informasi (X5)	0,869	0,6	Sangat Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas mengenai uji reliabilitas didapat nilai *Alpha Cronbach* pada setiap variabel pada penelitian menunjukkan ≥ 0,6. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada setiap variabel adalah reliabel dengan nilai alpha Cronbach terendah sebesar 0,862.

2. Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh :

Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Responden

Item	Frekuensi Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
SE 1a	50	25	15	8	2	100
SE 1b	51	28	14	5	2	100
SE 2a	70	12	10	8	0	100
SE 2b	72	13	7	6	2	100
SE 3a	57	24	11	5	3	100
SE 3b	61	21	10	8	0	100
Total	361	123	67	40	9	600
Persentase Item *Self Efficacy*	**60%**	**21%**	**11%**	**7%**	**2%**	**100%**
KS 1a	79	4	4	12	1	100
KS 1b	75	7	11	6	1	100
KS 2a	75	8	7	8	2	100
KS 2b	80	4	11	4	1	100
KS 3a	68	17	2	10	3	100
KS 3b	70	12	8	7	3	100
KS 4a	69	14	6	9	2	100
KS 4b	68	14	11	4	3	100
Total	584	80	60	60	16	800
Persentase Item Kecerdasan Spiritual	**73%**	**10%**	**8%**	**8%**	**2%**	**100%**
PK 1a	36	34	16	8	6	100
PK 1b	33	38	18	7	4	100
PK 2a	37	39	15	8	1	100
PK 2b	38	41	12	6	3	100
PK 3a	45	27	18	8	2	100
PK 3b	51	25	13	6	5	100
Total	240	204	92	43	21	600
Persentase Item Pengetahuan Kewirausahaan	**40%**	**34%**	**15%**	**7%**	**4%**	**100%**
LK 1a	56	19	9	13	3	100
LK 1b	61	15	7	15	2	100
LK 2a	53	23	7	13	4	100
LK 2b	57	19	6	13	5	100
LK 3a	56	19	10	12	3	100
LK 3b	59	22	8	10	1	100
Total	342	117	47	76	18	600
Persentase item Lingkungan Keluarga	**57%**	**20%**	**8%**	**13%**	**3%**	**100%**
TI 1a	71	11	5	10	3	100
TI 1b	60	20	8	8	4	100

TI 2a	65	16	5	9	5	100
TI 2b	60	21	4	13	2	100
TI 3a	57	23	3	10	7	100
TI 3b	61	19	5	6	9	100
Total	374	110	30	56	30	600
Persentase item Teknologi Informasi	**62%**	**18%**	**5%**	**9%**	**5%**	**100%**

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Pada tabel 4.8 menjelaskan, bahwa masing-masing variabel pada frekuensi jawaban responden pilihan tertinggi adalah pada kategori 5 (sangat Setuju) di mana pada variabel *self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi masing-masing memiliki kedudukan sebesar 60%, 73%, 40%, 57%, dan 62%. Disusul dengan kategori 4 (Setuju) di mana pada variabel *self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi masing-masing memiliki kedudukan sebesar 21%, 10%, 34%, 20%, dan 18%. Selanjutnya kategori 3 (Ragu-ragu) di mana pada variabel *self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi masing-masing memiliki kedudukan sebesar 11%, 8%, 15%, 85, dan 5%. Disusul dengan kategori 2 (tidak setuju) di mana pada variabel *self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi masing-masing memiliki kedudukan sebesar 7%, 8%, 7%, 13%, 9%. Kategori dengan persentase terendah terdapat pada kategori 1 (Sangat tidak setuju)

di mana pada variabel *self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi masing-masing memiliki kedudukan sebesar 2%, 2%, 4%, 3%, 5%.

3. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.9 Uji Independensi

No	Variabel	df	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	P_{Value}	Keputusan
1	*Self Efficacy*	2	44,315	5,991	0,000	Tolak H0
2	Kecerdasan Spiritual	2	6,817	5,991	0,033	Tolak H0
3	Pengetahuan Kewirausahaan	2	10,498	5,991	0,005	Tolak H0
4	Lingkungan Keluarga	2	47,645	5,991	0,000	Tolak H0
5	Teknologi Informasi	2	4,468	5,991	0,107	Terima H0

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel yang terlampir dengan tingkat signifikasi 5%. Dari hasil uji indepedensi menginformasikan bahwa diketahui signifikansi untuk variabel *Self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga kurang dari α = 0,05 yang berarti variabel–variabel tersebut mempunyai hubungan pada variabel dependenden yakni minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan

untuk variabel teknologi informasi yang memiliki nilai signifikan lebih dari α = 0,05, disimpulkan sebagai variabel yang tidak memiliki hubungan pada variabel dependen yakni minat berwirausaha pada mahasiswa.

b) Hasil Uji Simultan

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Tabel 4.10 Uji Simultan

Model *Fitting Information*				
	Model Fitting Criteria	*Likelihood Ratio Tests*		
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	99,616			
Final	8,450	91,166	10	,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel yang terlampir di mana nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka diputuskan bahwa *Self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teknologi informasi sebagai variabel independen berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen yakni minat berwirausaha pada mahasiswa.

c) Hasil Uji Parsial

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Uji Parsial

Likelihood Ratio Tests					
	Model Fitting Criteria	*Likelihood Ratio Tests*			
Effect	*-2 Log Likelihood of Reduced Model*	*Chi-Square*	df	Sig.	**Keterangan**
Intercept	8,450[a]	,000	0	.	**Tolak H0**
Self Efficacy	27,560	19,110	2	,000	**Tolak H0**
Kecerdasan Spiritual	10,496	2,046	2	,359	**Terima H0**
Pengetahuan Kewirausahaan	18,826	10,375	2	,006	**Tolak H0**
LIngkungan Keluarga	41,591	33,141	2	,000	**Tolak H0**
Teknologi Informasi	22,331	13,881	2	,001	**Tolak H0**

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Nilai likelihood ratio test menginformasikan variabel-variabel independen mana saja dapat mempengaruhi variabel dependent. Dapat diketahui signifikansi untuk variabel *Self efficacy,* pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teknologi informasi kurang dari α = 0,05 yang berarti variabel–variabel tersebut mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel dependenden. Sedangkan untuk variabel kecerdasan spiritual yang memiliki nilai signifikan lebih dari α = 0,05,

disimpulkan sebagai variabel yang tidak berpengaruh secara parsial pada variabel dependen yakni minat berwirausaha pada mahasiswa.

d) Hasil Uji Kecocokan Model Regresi

Uji kecocokan model ini digunakan untuk menginformasikan apakah model regresi logistik multinominal cocok dengan data observasi.

Tabel 4.12 Hasil uji kecocokan model

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	1,227	26	1,000
Deviance	1,866	26	1,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel yang terlampir, diketahui bahwa nilai p-value dari Pearson sebesar 1,000 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ jadi *H*0 diterima dan model layak digunakan atau model logistik nominal ini sesuai dengan data observasi.

e) Hasil Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi pada regresi logistik multinomial ini dapat diketahui dari nilai Mc Fadden, Cox and snell dan Nagelkerke seperti pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,598
Nagelkerke	,897

McFadden	,830

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel yang ada, nilai koefisien dapat dilihat dengan melihat nilai Nagalkerke, di mana nilai nagalkerke diketahui sebesar 0,897 atau 89,7%. Dengan besaran nilai tersebut diartikan bahwa variabel independen yang terdiri dari self efficacy, kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teknologi informasi mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha sebesar 89% , sedangkan 11% lainnya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

f) Permodelan Regresi Logistik Multinomial

Dapat dibentuk model logit terbaik regresi logistik multinomial pada penelitian ini. Di mana dalam membentuk model logit akan dilihat penduga parameter menggunakan metode *maximum likelihood.* Hasil pendugaan bisa dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Hasil Uji Penduga Parameter Regresi Logistik Multinomial

Parameter Estimates

Minat Berwirausaha[a]		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Tidak berminat	Intercept	-173,226	6135,666	,001	1	,977
	[Self Efficacy=Rendah]	59,154	,000	.	1	.
	[Self Efficacy=Tinggi]	0[b]	.	.	0	.
	[Kecerdasan Spiritual=Rendah]	19,045	6135,666	,000	1	,998
	[Kecerdasan Spiritual=Tinggi]	0[b]	.	.	0	.
	[Pengetahuan Kewirausahaan=Cukup Baik]	57,389	10393,223	,000	1	,020
	[Pengetahuan Kewirausahaan=Sangat Baik]	0[b]	.	.	0	.
	[LIngkungan Keluarga =Tidak Mendukung]	96,776	,000	.	1	.
	[LIngkungan Keluarga =Mendukung]	0[b]	.	.	0	.
	[Teknologi Informasi=Penggunaan belum maksimal]	58,432	10312,056	,000	1	,010
	[Teknologi Informasi=Penggunaan sudah maksimal]	0[b]	.	.	0	.
Ragu-ragu	Intercept	-42,480	1,187	1280,697	1	,000
	[Self Efficacy=Rendah]	3,911	1,517	6,648	1	,010
	[Self Efficacy=Tinggi]	0[b]	.	.	0	.
	[Kecerdasan Spiritual=Rendah]	,716	2,047	,122	1	,887
	[Kecerdasan Spiritual=Tinggi]	0[b]	.	.	0	.
	[Pengetahuan Kewirausahaan=Cukup Baik]	18,835	7688,433	,000	1	,040
	[Pengetahuan Kewirausahaan=Sangat Baik]	0[b]	.	.	0	.
	[LIngkungan Keluarga =Tidak Mendukung]	40,205	,000	.	1	.
	[LIngkungan Keluarga =Mendukung]	0[b]	.	.	0	.
	[Teknologi Informasi=Penggunaan Belum maksimal]	21,293	7688,433	,000	1	,030
	[Teknologi Informasi=Penggunaan Sudah Maksimal]	0[b]	.	.	0	.

a. The reference category is: Berminat.

Berdasarkan gambar yang tersaji, diketahui variabel independen mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari nilai signifikansi kurang dari α = 0,05. Variabel independen yang berpengaruh adalah *Self efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teknologi Informasi. Menggunakan variabel dependen dengan **kategori ketiga yakni**

berminat sebagai kategori referensi didapatkan dua model regresi sebagai berikut :

$$g_i(X)Ln = \frac{P\ (M_i)}{P\ (M_j)} = a + \beta 1X1 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5$$

$$g_1(X) = \boldsymbol{Ln_1}\ \frac{\boldsymbol{P\ (Tidak\ Berminat)}}{\boldsymbol{P\ (Berminat)}} = -173{,}226 + 59{,}154_{SE} + 57{,}389_{PK} + 96{,}776_{LK} + 58{,}432_{TI}$$

$$g_2(X)\boldsymbol{Ln_2} = \frac{\boldsymbol{P\ (Ragu-ragu)}}{\boldsymbol{P\ (Berminat)}} = -42{,}480 + 3{,}911_{SE} + 18{,}835_{PK} + 40{,}205_{LK} + 21{,}293_{TI}$$

$\boldsymbol{g_1(X)}$ = ***Model logit 1*** adalah pilihan mahasiswa yang memilih tidak berminat berwirausaha

$\boldsymbol{g_2(X)}$ = ***Model logit 2*** adalah pilihan mahasiswa yang memilih ragu-ragu dalam memiliki minat berwirausaha

Dari persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Persamaan logit pertama

1. **Konstanta :** Nilai konstanta yang didapat pada persamaan regresi pertama adalah sebesar -173,226 menunjukkan angka yang negatif. Artinya jika *self efficacy,* pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki mahasiswa adalah rendah, maka probabilitas keputusan mahasiswa yang memilih untuk **"Berminat berwirausaha"** akan sangat kecil.
2. **Koefisien Regresi X1 *(Self Efficacy)*_:** Nilai koefisien sebesar 59,154 (positif), artinya jika ***self efficacy* rendah** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang

memilih untuk **"Tidak Berminat"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**

3. **Koefisien Regresi X3 (Pengetahuan Kewirausahaan) :** Nilai koefisien sebesar 57,389 (positif), artinya jika **Pengetahuan Kewirausahaan rendah** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"Tidak Berminat"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**
4. **Koefisien Regresi X4 (Lingkungan Keluarga)__:** Nilai koefisien sebesar 96,776 (positif), artinya jika **Lingkungan Keluarga Tidak Mendukung** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"Tidak Berminat"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**
5. **Koefisien Regresi X5 (Teknologi Informasi)_:** Nilai koefisien sebesar 58,432 (positif), artinya jika responden **belum menggunakan Teknologi dengan maksimal** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"Tidak Berminat"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**

Persamaan Logit Kedua

1. **Konstanta :** Nilai konstanta yang didapat pada persamaan regresi kedua adalah sebesar -42,480 menunjukkan angka yang

negatif. Artinya jika *self efficacy,* pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki mahasiswa adalah rendah, maka probabilitas keputusan mahasiswa yang memilih untuk **"Berminat berwirausaha"** akan sangat kecil.

2. **Koefisien Regresi X1 *(Self Efficacy)* :** Nilai koefisien sebesar 3,911 (positif), artinya jika ***self efficacy* rendah** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"ragu-ragu"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**
3. **Koefisien Regresi X3 (Pengetahuan Kewirausahaan) :** Nilai koefisien sebesar 18,835 (positif), artinya jika **Pengetahuan Kewirausahaan cukup baik** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"ragu-ragu"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**
4. **Koefisien Regresi X4 (Lingkungan Keluarga) :** Nilai koefisien sebesar 40,205 (positif), artinya jika **Lingkungan Keluarga Tidak Mendukung** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"ragu-ragu"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**

5. **Koefisien Regresi X5 (Teknologi Informasi) :** Nilai koefisien sebesar 21,293 (positif), artinya jika mahasiswa **belum menggunakan Teknologi dengan maksimal** maka probabilitas keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yang memilih untuk **"Tidak Berminat"** lebih tinggi jika dibandingkan mahasiswa yang **"Berminat".**

g) Interpretasi Model

Apabila sebuah model telah dilakukan pengujian dan mendapatkan hasil model yang baik didukung oleh signifikasi yang baik sesuai dengan penelitian maka, data yang diperoleh dapat dilakukan interpretasi dengan menggunakan uji *odds ratio* guna untuk mengetahui seberapa besar peluang dari masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Hasil interpretasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 *Odds ratio*

Minat Berwirausaha	Variabel	Sign.	Exp (B)/ Odds Ratio
Tidak Berminat	*Self Efficacy*	0	4,900
	Pengetahuan Kewirausahaann	0,020	8,389
	Lingkungan Keluarga	0	1,069
	Teknologi Informasi	0,010	2,380
Ragu-ragu	Self Efficacy	0	4,994
	Pengetahuan Kewirausahaann	0,040	1,513
	Lingkungan Keluarga	0	2,889
	Teknologi Informasi	0,030	1,767

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel yang terlampir, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Uji *odds ratio* untuk *Self Efficacy* menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki *self efficacy* rendah maka mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 4,900 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha. Begitu juga mahasiswa yang ragu-ragu memiliki minat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 4,994 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha.
2) Uji *odds ratio* untuk pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup baik maka mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 8,389 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha. Begitu juga mahasiswa yang ragu-ragu memiliki minat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 1,513 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha.

3) Uji *odds ratio* untuk lingkungan keluarga menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang tidak mendukung berwirausaha maka mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 1,069 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha. Begitu juga mahasiswa yang ragu-ragu memiliki minat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 2,888 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha.
4) Uji *odds ratio* untuk teknologi informasi menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memanfaatkan teknologi dengan kurang maksimal maka mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 2,380 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha. Begitu juga mahasiswa yang ragu-ragu memiliki minat berwirausaha akan berpeluang untuk tidak memilih wirausaha sebagai pekerjaan sebesar 1,767 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha.